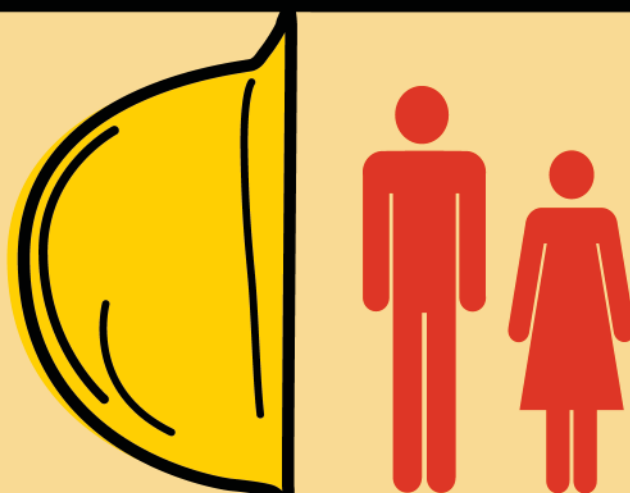




HIDUP SAYA... PEKERJAAN SAYA... PEKERJAAN YANG AMAN

MENGELOLA RISIKO DI LINGKUNGAN PEKERJAAN

LIFE
WORK
SAFE WORK



issa

Supported by the
INTERNATIONAL
SOCIAL SECURITY
ASSOCIATION

www.ilo.org/safework/safeday



HARI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SEDUNIA 28 APRIL 2008

Copyright © Organisasi Perburuhan Internasional 2008

Publikasi-publikasi International Labour Office memperoleh hak cipta yang dilindungi oleh Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Meskipun demikian, bagian-bagian singkat dari publikasi-publikasi tersebut dapat diproduksi ulang tanpa izin, selama terdapat keterangan mengenai sumbernya. Permohonan mengenai hak reproduksi atau penerjemahan dapat diajukan ke ILO Publications (Rights and Permissions), International Labour Office, CH 1211 Geneva 22, Switzerland. International Labour Office menyambut baik permohonan-permohonan seperti itu.

Organisasi Perburuhan Internasional
"Hidup Saya, Pekerjaan Saya, Pekerjaan yang Aman"
Jakarta, Kantor Perburuhan Internasional, 2008

ISBN 978-92-2-821138-2 (print)
978-92-2-821139-9 (web pdf)

Juga tersedia dalam bahasa Inggris: "My life, My work, My safe work" (ISBN No. 978-92-2-121138-9).

Jakarta, 2008

Penggambaran-penggambaran yang terdapat dalam publikasi-publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik-praktik Persatuan Bangsa-Bangsa, dan presentasi materi yang berada didalamnya tidak mewakili pengekspresian opini apapun dari sisi International Labour Office mengenai status hukum negara apa pun, wilayah atau teritori atau otoritasnya, atau mengenai delimitasi batas-batas negara tersebut.

Tanggung jawab atas opini-opini yang diekspresikan dalam artikel, studi dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab pengarang seorang, dan publikasi tidak mengandung suatu dukungan dari International Labour Office atas opini-opini yang terdapat didalamnya.

Referensi nama perusahaan dan produk-produk komersil dan proses-proses tidak merupakan dukungan dari International Labour Office, dan kegagalan untuk menyebutkan suatu perusahaan, produk komersil atau proses tertentu bukan merupakan tanda ketidaksetujuan. Publikasi ILO dapat diperoleh melalui penjual buku besar atau kantor ILO lokal di berbagai negara, atau langsung dari ILO Publications, International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland. Katalog atau daftar publikasi baru akan dikirimkan secara cuma-cuma dari alamat diatas.

Dicetak di Jakarta

HARI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SEDUNIA

28 APRIL 2008

4 PEKERJA TAMBANG MENINGGAL DALAM LEDAKAN!

Apakah risiko-risiko semacam ini dapat dihindari?

Apakah ada cara bekerja lain yang dapat mengurangi, jika tidak menghilangkan, masalah-masalah yang menyebabkan tragedi ini?

Apa yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa tragedi semacam itu tidak terjadi lagi?

Walaupun telah dilakukan usaha-usaha positif untuk mengurangi kecelakaan-kecelakaan dan penyakit akibat kerja di sektor pertambangan seperti disektor-sektor lain, menderita luka dan terkena penyakit akibat kerja masih merupakan yang umum terjadi dalam dunia kerja saat ini.

Dokumen ini menggambarkan beberapa langkah dasar untuk mengelola risiko di tempat kerja.

RISIKO DI TEMPAT KERJA

SIAPA?

Dimanapun orang dihadapkan pada risiko-risiko keselamatan dan kesehatan sebagai akibat dari pekerjaan mereka

Pada tahun 2005, Kantor Perburuhan Internasional (ILO) memperkirakan bahwa diseluruh dunia setiap tahun 2.2 juta orang meninggal karena kecelakaan-kecelakaan dan penyakit-penyakit akibat kerja. Dan kematian-kematian akibat kerja nampaknya meningkat. Lagi pula, diperkirakan bahwa setiap tahun terjadi 270 juta kecelakaan-kecelakaan yang akibat kerja yang tidak fatal (setiap kecelakaan paling sedikit mengakibatkan paling sedikit tiga hari absen dari pekerjaan) dan 160 juta penyakit-penyakit baru akibat kerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan permasalahan pemerintah, pengusaha, pekerja dan keluarganya diseluruh dunia. Sementara beberapa industri bersifat lebih berbahaya dari industri yang lain, kelompok pekerja migran dan pekerja berpenghasilan kecil yang lain lebih banyak dihadapkan pada risiko mengalami kecelakaan-kecelakaan akibat kerja dan kesehatan yang kurang baik, karena kemiskinan seringkali memaksa mereka untuk menerima pekerjaan yang tidak aman.

Miriam adalah seorang jurnalis dari sebuah surat kabar harian berpengalaman di sebuah kota kecil. Pada suatu hari, Editor Kepalaanya menyuruh dia meliput pidato Menteri Perburuhan pada Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sedunia. Editornya ingin agar Miriam menindak lanjuti sebuah artikel terdahulu tentang kematian empat orang buruh tambang batu bara. Miriam menanyakan beberapa pertanyaan tajam kepada Menteri Perburuhan tentang peran pemerintah dalam pengawasan dan pengembangan sistem pengelolaan ing-griya (in-house) untuk mengenali, mencegah dan mengurangi risiko-risiko ditambang lokal, sehingga kejadian-kejadian yang menyedihkan ini tidak diikuti oleh kejadian-kejadian serupa lainnya.

>>>

APA?

Semua manajer dan pekerja harus memikirkan bagaimana mengatasi dan mengurangi risiko di tempat kerja mereka masing-masing, mencegah terjadinya luka akibat kerja dan melindungi keselamatan dan kesehatan mereka

Kecelakaan dan penyakit di tempat kerja seringkali terjadi karena beberapa penyebab, diantaranya faktor-faktor cara mengatur tempat kerja, fisik dan manusia. Risiko-risiko ini dapat diklasifikasikan dengan beberapa cara, seperti:

- menurut jenis umum, misalnya:
 - risiko yang berhubungan dengan mesin
 - risiko yang berhubungan dengan bahan kimia yang berbahaya
 - risiko-risiko yang berhubungan dengan sosial kejiwaan
- atau menurut kerusakan yang dihasilkan, misalnya:
 - kerusakan pada pendengaran akibat tingkat kebisingan yang tinggi
 - luka-luka karena menjalankan mesin yang berbahaya dan
 - penyakit pada anggota badan bagian atas akibat ketegangan yang terus-menerus

Beberapa industri dapat mengakibatkan bermacam-macam risiko. Misalnya, dalam pertambangan, para pekerja mungkin menjalankan peralatan bergerak cepat yang ada dalam lingkungan kerja yang kurang terang pencahayaannya, mereka mungkin sering berada dalam lingkungan yang mengandung debu yang berbahaya dan uap, dan ada kemungkinan menghadapi risiko ledakan atau kebakaran secara tiba-tiba.

MENGAPA?

Mengelola risiko dilingkungan kerja mengurangi beban manusia dan ekonomi akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja

Kecelakaan dan penyakit akibat kerja merupakan beban manusia dan ekonomi yang sangat berat pada para pekerja dan keluarganya, juga pada perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan. Akhir-akhir ini ILO memperkirakan bahwa biaya ekonomi akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja secara global adalah setara dengan 4% dari produk domestik bruto dunia – atau lebih dari 20 kali dari dana bantuan pembangunan resmi. Sebaliknya, ada bukti nyata bahwa angkatan kerja yang sehat meningkatkan produktivitas usaha serta menguntungkan perusahaan dari ekonomi nasional dengan mengurangi jumlah kecelakaan dan penyakit dan menurunkan jumlah tagihan asuransi dan ganti rugi.



BAGAIMANA?

Teknik manajemen risiko mengenali, mengantisipasi dan menilai bahaya dan risiko serta melakukan tindakan positif untuk mengatur dan mengurangi risiko-risiko tersebut

Langkah pertama dalam proses ini adalah mengenali bahaya yang ada di lingkungan kerja dan mempelajari risiko yang dapat ditimbulkan akibat kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Untuk melakukan ini, seringkali kita perlu menelaah sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya, seperti perintah pengusaha pabrik dan sumber-sumber berita yang baik lainnya. Oleh sebab itu kita harus mengetahui apakah rencana dan tindakan-tindakan pencegahan yang telah dilakukan cukup memadai untuk mengatur dan mengurangi risiko. Jika tidak, kita harus mengambil langkah-langkah lebih lanjut sesuai dengan urutan dibawah ini:

HIDUP SAYA...
PEKERJAAN SAYA...
PEKERJAAN YANG AMAN

MENGELOLA RISIKO DI LINGKUNGAN PEKERJAAN

4 LANGKAH UNTUK MENGURANGI RISIKO

1. MENYINGKIRKAN ATAU MENGURANGI RISIKO PADA SUMBERNYA

Langkah pertama yang penting ini bertujuan untuk menyingkirkan atau mengurangi risiko sebelum risiko-risiko tersebut masuk ke tempat kerja. Pengusaha pabrik dan pemasok peralatan kerja dan bahan kerja mungkin dapat melakukan pendekatan-pendekatan baru untuk menanggulangi masalah ini. Misalnya, dengan mengganti bahan kimia yang berbahaya dengan yang kurang berbahaya tapi dapat mencapai hasil yang sama. Asbes, yang pemakaiannya telah dilarang di banyak negara, merupakan bahan yang sangat berbahaya tapi dapat digantikan dengan bahan lain yang lebih aman. Contoh lain: emisi kebisingan dan getaran dari peralatan kerja dapat dikurangi secara berarti melalui perencanaan yang baik pada tahap produksi.

2. MENGURANGI RISIKO DENGAN MENGATURAN MESIN ATAU MENGGUNAKAN PELINDUNG FISIK LAIN

Apakah risiko dapat dikurangi atau diperkecil pada sumbernya atau tidak, masih ada tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk lebih memperkecil risiko-risiko tersebut, yaitu dengan menggunakan alat pelindung diri yang efektif. Pelindung ini dapat merupakan pelindung yang secara relatif sederhana – seperti pagar yang mencegah jatuhnya pekerja dari perancah atau tabir pelindung untuk alat listrik. Ventilasi yang baik juga mengurangi risiko zat-zat kimia berbahaya, misalnya, seperti di kamar operasi rumah sakit, dimana perawat dan dokter harus dilindungi dari sisa gas anastesi. Alat kontrol mesin harus dirawat dengan baik agar tetap efektif, dan prosedur pemeliharaan harus menjadi bagian dari sistem manajemen keselamatan dan kesehatan secara keseluruhan.



>>>

Miriam menelpon pengawas tambang dan menanyakan peranan pemerintah dalam hal pencegahan kecelakaan. Pegawai pengawas mengatakan kepadanya bahwa meskipun hidup ini penuh dengan risiko, banyak hal yang dapat dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kemungkinan celaka.

Selama wawancara dengan pegawai pengawas Miriam mendengar adanya susunan pengawasan untuk mengelola risiko-risiko di tempat kerja yang merupakan proses empat tahap:

1. Menyingkirkan atau mengurangi risiko-risiko pada sumber yang dapat menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja;
2. Mengurangi risiko melalui pengawasan pada mesin atau menggunakan pelindung fisik lain;
3. Menetapkan prosedur-persedur kerja yang aman untuk mengurangi risiko-risiko lebih lanjut, dan
4. Menyediakan, memakai dan merawat alat pelindung diri.

Miriam melihat bahwa prinsip-prinsip yang baik ini sudah ada dalam banyak hukum nasional dan standar internasional, yang mencerminkan komitmen banyak negara untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja untuk semua pekerja.

>>>

3. MENETAPKAN PROSEDUR BEKERJA SECARA AMAN UNTUK MENGURANGI RISIKO LEBIH LANJUT

Membuat rencana dan pengaturan yang baik selalu merupakan hal yang penting, khususnya untuk beberapa aktivitas. Misalnya, merawat atau membersihkan sumbatan-sumbatan dalam mesin harus dilakukan dengan mengikuti prosedur-prosedur isolasi yang aman untuk mencegah hidupnya mesin secara tak sengaja; banyak pekerja menderita luka-luka saat melakukan pekerjaan semacam itu. Bekerja dengan radiasi ion juga membutuhkan perencanaan dan pengaturan yang hati-hati dengan menggunakan kartu atau monitor radiasi untuk dipakai oleh mereka yang melakukan pekerjaan tersebut dan memakai penghalang fisik yang memadai. Tanda-tanda dan isyarat peringatan dapat membuat kita menentukan langkah-langkah pencegahan yang efektif, tapi yang masih harus didukung oleh peringatan-peringatan lain dan hanya berguna jika dapat dilihat, ditulis dengan jelas atau dapat didengar dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh setiap orang.

4. MENYEDIAKAN, MEMAKAI DAN MERAWAT ALAT PELINDUNG DIRI

Menyediakan alat pelindung diri, seperti masker debu dan pelindung pendengaran, merupakan alat pelindung yang kurang dapat diandalkan karena keefektifannya tergantung pada pemilihan, pelatihan, pemakaian dan perawatan yang tepat. Oleh karena itu, **alat pelindung diri sebaiknya hanya dipakai sebagai upaya terakhir.**

Namun, alat seperti itu diperlukan untuk beberapa jenis pekerjaan. Misalnya, tidak ada sistem ventilasi yang dapat melindungi pemadam kebakaran dalam keadaan darurat. Demikian juga, alat pelindung pendengaran harus dipakai oleh mereka yang bekerja dilingkungan kerja yang bising, sekalipun kebisingan telah berhasil diredam dengan baik dengan menggunakan segala cara. Semua alat pelindung diri harus cocok untuk pekerja yang bersangkutan dan dirawat dengan baik agar tetap efektif.

>>>

Miryam mendengar bahwa Menteri Perburuhan mempunyai komitmen untuk meratifikasi Konvensi ILO mengenai Pengembangan Kerangka Kerja untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 2006. Konvensi ini menawarkan suatu pendekatan untuk menciptakan kerangka nasional untuk meningkatkan kinerja sistem keselamatan dan kesehatan nasional. Sebagai langkah pertama, Menteri memerintahkan Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk bekerja sama dengan departemen-departemen pemerintah dan mitra sosial untuk menyiapkan profil keselamatan dan kesehatan kerja nasional.

Menteri Perburuhan juga ikut serta dalam acara Puncak Keselamatan dan Kesehatan di Kongres Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja yang diselenggarakan pada bulan Juni 2008 (lihat bawah). Ini akan merupakan pertemuan tingkat tinggi dan dunia mengenai keselamatan dan kesehatan kerja pertama yang akan dihadiri oleh para Menteri, CEO dan wakil-wakil serikat pekerja.

Setelah mempelajari informasi mengenai pencegahan risiko-risiko di pertambangan, persepsi Miriam mengenai keselamatan dan kesehatan tempat kerja. Dia mulai bertanya-tanya mengenai pekerjaannya sendiri dan mulai memikirkan cara-cara untuk mengurangi risiko-risiko yang mungkin timbul bagi dirinya. Dia mengunjungi situs organisasi pengusaha seperti Asosiasi Surat Kabar Dunia, asosiasi siaran radio, serikat buruh dan pemerintah dalam usaha untuk menemukan perlindungan kesehatan kerja bagi seorang jurnalis.

>>>



HIDUP SAYA... PEKERJAAN SAYA... PEKERJAAN YANG AMAN

MENGELOLA RISIKO DI LINGKUNGAN PEKERJAAN

MENGELOLA RISIKO DI TEMPAT KERJA

Agar pengelolaan keselamatan dan kesehatan berhasil, dibutuhkan adanya suatu organisasi yang didukung dengan baik dan mempunyai tanggung jawab serta prosedur keselamatan dan kesehatan yang jelas untuk menangani risiko yang timbul, termasuk memberikan pelatihan dan informasi yang memadai dan mengawasi para pekerja baru atau yang masih muda. Karena kondisi kerja dapat berubah tiap hari, kita harus tetap waspada terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Indikator seperti tingkat luka, penyakit dan absensi akibat kerja menunjukkan apakah keselamatan dan kesehatan kerja dikelola dengan baik atau tidak. Informasi selanjutnya mengenai bagaimana mengelola keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilihat di *Guidelines on occupational safety and health management systems (Pedoman mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja)*, ILO, 2001.

Peran Bersama . . . pekerja, pengusaha, pemerintah dan masyarakat

Setiap orang mempunyai peran untuk menjadikan tempat kerja seaman dan sesihat mungkin.

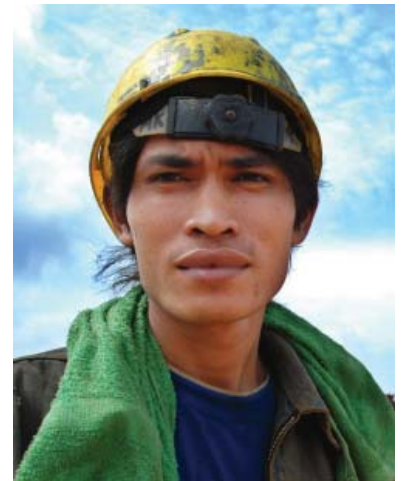
PENGUSAHA DAN PEKERJA

Konvensi ILO mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 1981 (1955) menyatakan bahwa pengusaha harus memastikan bahwa sedapat mungkin tempat kerja, peralatan kerja dan bahan-bahan produksi aman dan tidak menimbulkan risiko pada kesehatan. Jadi risiko di semua tempat kerja harus dikelola dengan baik, baik risiko fisik, yang ditimbulkan oleh bahan-bahan kimia atau dari kuman. Semua pekerja harus mendapatkan informasi dan pelatihan yang mereka butuhkan. Apabila perlu, pakaian dan alat pelindung diri juga harus disediakan secara cuma-cuma.

Para pekerja harus selalu diberi:

- Pelatihan tentang langkah-langkah perlindungan
- Informasi tentang bahaya-bahaya khusus di pekerjaan mereka secara tetap
- Akses untuk mendapatkan informasi tentang bahaya umum di tempat kerja tentang
 - bahaya fisik akibat kebisingan, suhu atau pencahayaan yang tidak bagus
 - bahan-bahan kimia yang berbahaya dan kuman-kuman, serta efek yang merugikan terhadap kesehatan
 - faktor-faktor kejiwaan

Dibawah standar-standar internasional yang sama, pekerja harus bekerja sama dengan pengusaha dalam memenuhi kewajiban yang dibebankan kepada mereka dan melaporkan keadaan yang dapat menimbulkan bahaya. Mereka harus patuh terhadap petunjuk yang diberikan demi keselamatan dan kesehatan mereka sendiri dan orang lain.



PEMERINTAH

Pemerintah bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan nasional mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, dan menetapkan sistem pengawasan yang efektif dan melaksanakan perundang-undang terkait. Standar-standar perburuhan internasional harus diratifikasi dan dilaksanakan sebaik mungkin. Pemerintah juga harus mengumpulkan data statistik yang relevan mengenai kecelakaan dan penyakit di tempat kerja, mengukur kemajuan yang telah dilakukan dalam usaha untuk mencapai tujuan nasional dan untuk diketahui pembuat kebijakan yang akan datang (baru).

PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENELITIAN

Institusi-institusi pendidikan dan pelatihan memainkan peranan penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap risiko-risiko akibat kerja dan bagaimana risiko-risiko ini dapat dikelola dengan baik. Di beberapa negara, saat ini pendidikan mengenai risiko-risiko tersebut merupakan bagian dari mata pelajaran sekolah secara nasional; hal ini memungkinkan anak-anak untuk memahami belajar mengenai risiko-risiko akibat kerja sebelum mereka meninggalkan bangku sekolah. Universitas-universitas dan institut-institut penelitian memberikan dasar teknis dan ilmiah yang baik mengenai pengenalan dan pengelolaan risiko, dan mengembangkan cara-cara baru untuk menguranginya, (misalnya seperti risiko-risiko yang timbul sebagai akibat pengenalan terhadap teknologi baru).

MASYARAKAT INTERNASIONAL

Banyak organisasi internasional ikut secara aktif meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.

Agenda ILO mengenai Pekerjaan yang Layak didasarkan pada pemahaman bahwa pekerjaan merupakan sumber martabat pribadi, keamanan keluarga, rasa damai di dalam masyarakat, demokrasi yang membawa pada pertumbuhan manusia dan ekonomi dengan adanya perluasan kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang produktif serta perluasan usaha. Peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu cara untuk membuat Pekerjaan yang Layak suatu kenyataan global.

Secara khusus, ILO telah mengadopsi banyak standar internasional mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, yang meliputi banyak sektor dan bahaya-bahaya umum. Inti dari standar-standar tersebut adalah pencegahan, dan dimasukkan dalam Konvensi mengenai Kerangka untuk Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 2006 (No. 187), yang memperkenalkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja yang melalui pencegahan dan system management keselamatan dan kesehatan kerja melalui kebijakan nasional, sistem dan program-program.

>>>

Miriam menyadari bahwa para jurnalis mungkin akan mempertaruhkan keselamatannya sendiri agar mendapat berita dari tempat dimana terjadi bencana ekologi atau kecelakaan industri, seperti tumpahan bahan kimia atau ledakan tambang atau daerah-daerah perang. Kekerasan di tempat kerja merupakan risiko lain yang mereka hadapi.

Panitia Perlindungan terhadap Wartawan melaporkan bahwa lebih dari 660 wartawan dibunuh selama 15 tahun terakhir, dan baik Institut Keselamatan Berita Internasional (International News Safety Institute) dan Asosiasi Surat Kabar Dunia (World Association of Newspapers) sepakat untuk mengembangkan keselamatan bagi wartawan. Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN Security Council) dalam Resolusi 1736 (2006) mengakui bahwa mereka "sangat prihatin dengan sering terjadinya tindakan-tindakan kekerasan terhadap wartawan, para ahli yang bekerja dibidang media dan pekerja terkait di banyak bagian di dunia harus dihormati dan dilindungi" Miriam heran setelah mengetahui bahwa sudah sejak 2000 ILO mengadakan pertemuan-pertemuan untuk membicarakan dampak teknologi informasi pada wartawan dan pada tahun 2006, Resolusi 1736 Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan tegas mengutuk pembunuhan terhadap para wartawan.

Dipandang dari lensa mencegah dan mengurangi risiko-risiko ditempat kerjanya, dan dibekali oleh pengetahuannya mengenai sistem-sistem dalam pekerjaannya, pemerintah dan masyarakat internasional, wartawan ini segera menyadari bahwa sudah ada banyak sistem untuk menjaga keselamatannya dan menanggulangi risiko-risiko di tempat kerja. "Saya tahu banyak masalah yang dapat mempengaruhi kesehatan saya di tempat kerja, tapi saya tidak tahu bahwa orang lain bahkan telah mempelajarinya", pikirnya.

Dan dia menulis:

"Kejadian yang menyedihkan minggu lalu, dimana kota kita kehilangan empat pekerja tambang yang gagah berani, menunjukkan kepada kita semua betapa risiko di tempat kerja dapat menjadi masalah yang penting. Kejadian semacam ini memaksa kita untuk mempelajari risiko-risiko yang mungkin timbul dari pekerjaan kita sendiri. Untuk artikel ini, saya tadinya bermaksud untuk menulis tentang beberapa risiko yang dihadapi pekerja setempat, tapi ternyata saya tidak perlu melihat jauh-jauh untuk mencari kesempatan mengurangi risiko akibat kerja selain melihat pada pekerjaan saya sendiri"



Kongres Dunia mengenai Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja

(Forum Dunia untuk Pencegahan)

Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja: Tanggung Jawab Masyarakat

29 Juni-28 Juli, 2008

COEX Convention Center, Seoul, Korea



Kongres Dunia ke XVIII mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan kesempatan yang unik untuk saling bertukar informasi diantara para pembuat keputusan, kaum profesional dibidang keselamatan dan kesehatan kerja, wakil-wakil pengusaha dan pekerja dan tenaga ahli dibidang perlindungan sosial dari seluruh dunia.

Tujuan Kongres:

- Merupakan forum untuk saling bertukar informasi dan hal-hal baru yang dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja secara global
- Untuk memperkuat dan membangun jaringan-jaringan dan persekutuan sambil meletakkan dasar-dasar untuk kerja sama dan mempererat hubungan di antara pihak terkait
- Meletakkan dasar untuk pengembangan pengetahuan, strategi dan gagasan-gagasan praktis yang dapat diadaptasi ke kondisi local dan segera diterapkan.

Program empat hari meliputi Puncak Keselamatan dan Kesehatan, sesi Panel, sesi Tehnis, Pertemuan-pertemuan Regional, symposia, Pojok Pembicara, sesi Poster, an Festival Film dan Multimedia Internasional.

Puncak Keselamatan dan Kesehatan tingkat dunia yang pertama ini akan diadakan pada hari pembukaan Kongres. Pemimpin-pemimpin dunia pilihan akan diundang untuk memikirkan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja sebagai hak mendasar manusia dan sebagai alat pertumbuhan dan pengembangan ekonomi. Tujuan akhir Kongres ini adalah untuk meningkatkan profil keselamatan dan kesehatan kerja dan untuk mencapai kemajuan yang berarti dalam hal menurunkan tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Hadirilah dan Bertemulah dengan Kami di Seoul di Tahun 2008

www.safety2008korea.org

Kongres Dunia ini diselenggarakan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), Asosiasi Perlindungan Sosial Internasional (ISSA) dan Perwakilan Korea untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (KOSHA).

**HIDUP SAYA...
PEKERJAAN SAYA...
PEKERJAAN YANG AMAN**

MENGELOLA RISIKO DI LINGKUNGAN PEKERJAAN

**HARI KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA SEDUNIA**

28 APRIL 2008



**Organisasi
Perburuhan
Internasional**

Program Internasional mengenai Keselamatan
dan Kesehatan
Di Tempat Kerja dan Lingkungan (SafeWork)

ILO Kantor Jakarta
Menara Thamrin Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250

Telp. 021 391 3112
Faks. 021 310 0766
Email: jakarta@ilo.org
Website: www.ilo.org/jakarta



www.ilo.org/safework/safeday

